

ABSTRAK
ANALISA GEOTEKNIK PADA PENANGANAN
RUAS JALAN BTS. TASIKMALAYA/GARUT – RAJAPOLAH
KABUPATEN TASIKMALAYA

Jalan raya sebagai prasarana transportasi darat membentuk jaringan transportasi yang menghubungkan daerah-daerah, sehingga menunjang perkembangan ekonomi dan pembangunan. Ruas jalan Bts. Tasikmalaya/Garut - Rajapolah merupakan jalan nasional yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan ekonomi regional maupun nasional.

Untuk merencanakan suatu konstruksi jalan raya yang baik maka harus diketahui kondisi dari tanah yang akan memikul semua beban, meliputi beban perkerasan dan beban lalu lintas. Setelah diketahui sifat, jenis dan kemampuan daya dukung tanah maka pekerjaan perencanaan dapat dilakukan. Permasalahan dominan yang terjadi pada ruas jalan Ruas jalan Bts. Tasikmalaya/Garut - Rajapolah adalah tingkat kerusakan jalan yang cukup berarti yang diakibatkan oleh kondisi tanah yang labil yaitu berupa tanah ekspansif. Untuk itu diperlukan analisa geoteknik agar ruas jalan Bts. Tasikmalaya/Garut - Rajapolah dapat berfungsi secara optimal.

Setelah di Analisis oleh Kami tanpa penggunaan geogrid-non woven geotekstil komposit adalah 63,565 kN/m² setelah menggunakan geotekstil menjadi 65,037 kN/m² diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan geogrid di atas hanya memberikan pertambahan nilai daya dukung tanah 2,31 %.

Kata kunci : Kinerja Jalan, daya dukung tanah , Analisa Geotekstil,

ABSTRACT
GEOTECHNICAL ANALYSIS OF HANDLING
ROAD BTS. TASIKMALAYA/GARUT-RAJAPOLAH
TASIKMALAYA DISTRICT

Highways, as a land transportation infrastructure, form a transportation network that connects regions, thus supporting economic development. BTS Road. Tasikmalaya/Garut - Rajapolah is a national road that has an important role in regional and national economic development.

To plan a good highway construction project, it is necessary to know the condition of the soil that will carry all loads, including pavement loads and traffic loads. Once the nature, type, and carrying capacity of the soil are known, planning work can be carried out. The dominant problem that occurs on the BTS road section from Tasikmalaya/Garut to Rajapolah is a significant level of road damage caused by unstable soil conditions, namely expansive soil. For this reason, a geotechnical analysis is needed so that the Bts. Tasikmalaya/Garut-RRajapolah can function optimally.

After being analyzed by us without the use of geogrid-non-woven composite geotextiles are 63.565 kN/m²; after using geotextiles, it is 65.037 kN/m². It is concluded that the use of geogrids above only gives an increase in the carrying capacity of the soil by 2.31%.

Keywords: Road Performance, Soil Bearing Capacity, Geotechnical Analysis